

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca Alquran bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Alquran perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan dapat membaca, memahami, dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Alquran merupakan sumber utama ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi umat Muslim. Karena Alquran adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril AS yang apabila membacanya merupakan ibadah yang bernilai tinggi disisi Allah SWT, apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak ayat Alquran dan Hadist yang mendorong kita untuk membaca Alquran dengan menjanjikan pahala dan balasan yang setimpal. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Faatir (35): 29-30.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً  
 يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّنْ تَبُورَ ۖ لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ  
 شَكُورٌ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan dari sebagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan. Mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Menyukuri”.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Yayasan penyelenggara penerjemah/Penafsir Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, (Madinah Munawarah: Mujamma' al Malik Fahd li Thiba'at Mushaf asy-Syarif, 1415H), h. 801.

Begitu pentingnya kegiatan membaca Alquran bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada para sahabatnya dan setiap orang Islam agar senantiasa membaca Alquran. Anjuran tersebut bersifat menyeluruh, mencakup kondisi membaca, dan melihat intelektualitas orang Islam, Rasulullah menganjurkan orang Islam untuk membaca Alquran baik dengan keras maupun dengan pelan, berjamaah maupun sendiri.<sup>2</sup>

Alquran diturunkan tidak sekedar untuk dibaca dalam arti penghafalan dan kalimat-kalimatnya saja, tetapi yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalannya. Kemukjizatan Alquran antara lain terletak pada segi bahasa dan kandungannya yang akan nampak dan terasa manfaatnya apabila mampu memahami dan mengamalkannya secara utuh dan konsisten.

Maka dari itu, dalam memahami dan menghayati isi kandungan Alquran dibutuhkan juga pemahaman dan baca tulis Alquran yang baik, karena pemahaman baca tulis Alquran menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Alquran. Untuk itu pembelajaran tentang Alquran harus diperkenalkan kepada anak sedini mungkin.

Masa kanak-kanak merupakan masa *Golden Age* yaitu masa stimulasi segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya.<sup>3</sup> *Golden age* disebut juga sebagai usia emas yang mana usia tersebut adalah masa dimana anak-anak sangat sangat mudah dan cepat menerima respon hal-hal yang didengar, dilihat, dan diamati dari lingkungan sekitarnya.

---

<sup>2</sup> Mukhlisoh dan Zawwie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Alquran*, (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 25.

<sup>3</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 25.

Pendidikan baca Alquran merupakan prioritas utama dalam pendidikan yang harus dimulai sejak anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu dari fisik, motorik, kognitif, sosial, emosi, dan moral pada anak. Dengan menanamkan nilai-nilai Alquran pada anak sejak dini maka setelah dewasa nanti akan diharapkan memiliki kepribadian yang religius.

Di era sekarang banyak anak-anak yang mulai meninggalkan kebiasaan membaca Alquran. Bahkan ada diantara mereka yang lebih mementingkan bermain gadget dibanding mengisi waktu dengan membaca Alquran. Faktor lain yang menyebabkan anak tidak memiliki minat membaca Alquran adalah menurunnya jumlah guru mengajar mengaji. Guru mengaji sulit ditemukan karena mereka kadang disibukkan dengan pekerjaan mereka masing-masing atau sudah banyak guru mengaji yang sudah lanjut usia sehingga tidak bisa mengajarkan mengaji lagi. Hal ini berarti makin banyak memerlukan bimbingan dan peran dari orang tua, tokoh agama, dan juga adanya keberadaan penyuluh agama dari lingkungan kementerian agama.

Penyuluh agama adalah rumpun jabatan fungsional yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam menyelenggarakan bimbingan bagi masyarakat khususnya umat Islam dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang penghayatan, pendalaman dan pengamalan ajaran agama. Istilah penyuluh dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan untuk menyebut pemberian penerangan, yang diambil dari kata suluh yang berarti obor dan berfungsi sebagai penerangan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama, 2008), h. 352.

Penyuluh agama merupakan bagian dari keluarga besar pegawai sipil di lingkungan Kementerian Agama yang memiliki tugas, tanggung jawab, serta wewenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama di masyarakat.

Penyuluh agama adalah seorang yang memberikan bimbingan, penerangan, dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan maupun kemasyarakatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat akan ajaran agama kemudian mendorong untuk melakukan dengan sebaik-baiknya.

Prinsip dasar penyuluh agama adalah sebagai salah satu bentuk bimbingan. Karena itu, penyuluh hidup di tengah-tengah masyarakat sebagai figur yang ditokohkan pemuka agama, tempat untuk bertanya, imam dalam masjid atau musholah, begitu pula dengan adanya aliran keagamaan hendaknya penyuluh agama dapat menjernihkan, tidak menambah keruh suasana dan berpedoman kepada Alquran dan Sunnah.

Sejak semula penyuluh agama merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam ditengah pesatnya dinamika perkembangan pada masyarakat. Perannya sangat strategis dalam rangka membangun mental, moral, dan nilai ketakwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas hidup di bidang keagamaan.

Sehubungan dengan itu, terlebih dahulu para penyuluh agama harus mengetahui tugas yang diberikan kepadanya seperti mengadakan pengajian rutin, dengan bentuk program tahunan, bulanan dan mingguan. Mengadakan ceramah agama atau mengajarkan membaca dan menulis Alquran baik itu kepada anak-anak, remaja, maupun orang dewasa untuk mampu mengubah perilaku ke arah yang lebih baik dan meningkatkan ketakwaan.

Penyuluh agama juga harus mengetahui bagaimana menunaikan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, penyuluh harus mengetahui pula dengan baik kelompok masyarakat yang menjadi sasarannya dan menguasai dengan baik materi penyuluhan yang akan diberikan.

Tugas penyuluh agama tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama dalam arti sempit berupa pengajian atau ceramah saja, akan tetapi keseluruhan kegiatan penerangan baik berupa bimbingan dan penerangan tentang berbagai program pembangunan. Penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat pada kehidupan yang aman dan sejahtera.

Posisi penyuluh agama ini sangat strategis baik untuk menyampaikan misi keagamaan maupun misi pembangunan. Penyuluh agama berperan sebagai panutan, guru, tempat bertanya, pembimbing, dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi umat islam.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan penyuluh adalah memberikan pembinaan keagamaan bagi anak-anak untuk membangun dan menyempurnakan pengetahuan anak menjadi yang lebih baik. Salah satu upaya pembinaan yang dapat dilakukan yaitu mengajarkan dan menumbuhkan minat baca Alquran anak sejak dini.

Kurangnya pengajar atau guru mengaji di Desa Tadang Palie juga merupakan penyebab utama anak-anak malas membaca Alquran. Permasalahan ini menjadi sebuah peringatan bagi pemerintah atau umat Islam untuk segera mengatasinya bersama-sama sehingga dapat meningkatkan minat baca Alquran pada diri anak karena hal ini sangatlah penting.

Sebagai penyuluh agama Islam yang berperan dalam melakukan pembinaan keagamaan terhadap masyarakat, khususnya pembinaan baca Alquran kepada anak

untuk bisa membaca Alquran dan menumbuhkan kecintaan untuk membaca dan mempelajarinya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah membuat suatu program binaan khususnya pembinaan baca Alquran kepada anak. Itulah yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang, penyuluh melakukan pembinaan pembelajaran baca Alquran kepada masyarakat khususnya kepada anak. Penyuluh agama islam melakukan pembinaan baca Alquran di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Program ini adalah upaya untuk membumikan dan meningkatkan minat baca Alquran kepada anak.

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran Pada Anak di Wakka Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis akan merumuskan pokok permasalahan dalam tulisan ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana strategi penggunaan metode pembelajaran Alquran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menggambarkan strategi penggunaan metode pembelajaran Alquran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.
- 1.3.2 Untuk menggambarkan peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan terhadap penerapan program binaan baca Alquran penyuluh agama islam pada lembaga-lembaga keagamaan yang ada di masyarakat.
- 1.4.2 Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan umumnya untuk IAIN Parepare.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam membantu pembinaan baca Alquran bagi penyuluh agama islam di kantor KUA Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang